

Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis ke-47 UNS Tahun 2023

“Akselerasi Hasil Penelitian dan Optimalisasi Tata Ruang Agraria untuk Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan”

Kontribusi Wanita Tani sebagai Pekerja pada Usaha Jamur Tiram Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus KWT Timpo Dua Desa Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng)

Helda Ibrahim, Armayani, Dian Asri Unga Mega, Majdah M.Zain, Sulfiana, dan Musdalipah

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

Email: heldaibrahim.dty@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Kontribusi merupakan tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan atau dikerjakan oleh salah satu individu yang memberikan dampak positif terhadap pihak lain maupun pihak yang bersangkutan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng pada bulan Desember 2022–Februari 2023. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kegiatan wanita tani dalam usaha jamur tiram dan untuk mengetahui kontribusi wanita tani terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng. Metode penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara menggunakan kuesioner, dan dokumentasi dengan mengambil responden sebanyak 8 orang wanita tani. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif dan analisis data kontribusi. Dari hasil penelitian kegiatan wanita tani yang dilakukan dalam proses usaha jamur tiram yaitu antara lain persiapan penanaman jamur tiram 60% , Sterilisasi Bahan 40%, Sterilisasi Baglog 40%, Penanaman dan pemeliharaan jamur tiram 60%, Pengendalian hama dan penyakit 20%, Panen 50%. Dari hasil analisis kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita tani terhadap pendapatan rumah tangga yaitu memperoleh kontribusi 19,68% dalam artian <25% maka dapat dikatakan kontribusi wanita tani termasuk dalam kategori rendah karena pendapatan yang dihasilkan/gaji wanita tani masih sedikit/minim. Total pendapatan rata-rata yang didapatkan berdasarkan hasil analisis sebesar Rp. 2.007.500 per bulan. Untuk pendapatan responden dari hasil usaha jamur tiram yaitu sebesar Rp. 395.000 per bulannya.

Kata kunci: jamur tiram, kontribusi, pendapatan, rumah tangga, wanita tani

Pendahuluan

Peranan pada sektor pertanian di Indonesia dalam pembangunan ekonomi nasional sangat penting karena Indonesia merupakan negara berkembang dan sebagian besar anggota masyarakat di negara agraris seperti halnya Indonesia, dimana negara Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian tersebut. Di era jaman sekarang banyak wanita yang berpartisipasi atau berkontribusi melalui usaha yang dijalankan untuk membantu perekonomian keluarga khususnya dalam memenuhi fungsi ekonomi keluarga atau rumah tangga dengan cara turun tangan dalam pekerjaan yang dapat dilakukan (Ecep, 2019). Wanita bukan berarti harus lepas dari tanggung jawab asalnya sebagai seorang ibu atau istri namun adanya kesempatan yang dimiliki oleh wanita atau perempuan tersebut menuntutnya untuk dapat berperan ganda dalam hidupnya, perkembangan peran dan posisi kaum wanita sejak masa lampau hingga saat ini telah menempatkan wanita sebagai mitra yang sejajar dengan kaum laki-laki (Risal *et al.*, 2021).

Di Indonesia Jamur tiram merupakan komoditi yang mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan, baik untuk mencukupi pasaran dalam negeri yang terus meningkat maupun untuk ekspor, sebab masyarakat sudah mulai mengerti nilai gizi jamur tiram. Jamur tiram termasuk kelompok Basidiomycota dan kelas Homobasidiomycetes. Nama jamur tiram diberikan karena bentuk tudung jamur agak membulat, lonjong dan melengkung menyerupai cangkang tiram (*ostreatus*). Sedangkan pada pertumbuhan tangkai jamur yang menyamping disebut Pleurotus. Pleurotus tergolong saprofit yang tumbuh pada kayu dan di alam bebas pleurotus dapat hidup pada jaringan tumbuhan berkayu yang masih hidup atau yang sudah mati (Rosmiah *et al.*, 2020).

Peranan wanita tani dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga terbilang dapat menguntungkan karena jika tidak adanya pesaing maka usaha tersebut aman dan dapat meraut untung yang lebih. Didesa Citta wanita tani berpartisipasi khususnya dalam memenuhi fungsi ekonomi keluarga dan rumah tangga bersama pria. Partisipasi tenaga kerja wanita memang erat kaitannya dengan latar belakang keluarga, mengingat bahwa fungsi keluarga dalam pengambilan keputusan sangat menentukan.

Metode

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng karena adanya usaha yang dikembangkan oleh wanita tani di desa tersebut yaitu usaha jamur tiram. Penelitian ini dilaksanakan pada pada bulan Desember 2022 – Februari 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.

Wawancara Menggunakan Kuesioner

Wawancara atau interview adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab secara lisan guna memperoleh informasi mengenai data yang akan diteliti dengan pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara langsung dan menggunakan kuesioner dengan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden.

Pencatatan/catatan lapangan

Pencatatan adalah proses pengumpulan data terhadap responden yaitu mencatat data-data yang terkait yang diberikan oleh responden mengenai data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi yang terkait dengan penelitian sehingga adanya bukti dari keterangan seperti gambar yang telah diambil selama proses penelitian berlangsung.

Teknik Analisis Data

Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode dalam menggambarkan atau deskripsi mengenai kontribusi wanita tani dalam usaha jamur tiram terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga.

Analisis Kontribusi

Untuk menghitung kontribusi pendapatan diperoleh dengan cara membandingkan antara pendapatan wanita tani jamur tiram dengan pendapatan total keluarga dalam satu bulan dikalikan 100%.

a. Rumus Perhitungan Biaya:

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC adalah total biaya, dihitung Rp/proses produksi

FC adalah biaya tetap, dihitung Rp/proses produksi

VC adalah biaya variabel, dihitung Rp/proses produksi

b. Rumus Penerimaan:

$$TR = Q \times P$$

Dimana:

TR = Total penerimaan

Q = Produksi yang di peroleh dalam suatu usaha

P = Harga

c. Rumus Pendapatan:

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan:

Π = Pendapatan

TR = Total Revenue (total Penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya)

d. Rumus Kontribusi:

$$Kp = \frac{\lambda p}{\lambda total} \times 100\%$$

Keterangan:

Kp = Kontribusi pendapatan Wanita tani usaha jamur tiram (%)

λp = Pendapatan Wanita tani usaha jamur tiram

$\lambda total$ = Pendapatan total keluarga Wanita tani usaha jamur tiram (Rp/bulan).

Hasil dan Pembahasan

Responden Berdasarkan Tingkat Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi petani dalam mengelola usaha jamur tiram terutama terhadap pola pikir, kemampuan fisik untuk bekerja. Petani yang berumur relatif muda pada umumnya lebih cepat tanggap terhadap perubahan lingkungan, terutama yang berhubungan dengan usaha jamur tiram.

Tabel 1. Responden berdasarkan tingkat umur Desa Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng

Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
24-44	3	37,50%
45-63	5	62,50%
Total	8	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Tingkat Pendidikan Responden

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan atau wawasan yang dimiliki. Selain itu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin dewasa dalam bertindak. Dari hasil penelitian yang diperoleh tingkat pendidikan responden yaitu dari SD, SMP, SMA. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Responden berdasarkan tingkat pendidikan Desa Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
SD	4	50,00%
SMP	2	25,00%
SMA	2	25,00%
Total	8	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan suatu keluarga merupakan salah satu alasan dan faktor ibu rumah tangga bekerja sebagai pekerja atau bisa disebut sebagai wanita tani. Deskripsi responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah tanggungan keluarga responden Desa Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng

Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
0-1	2	25,00%
2-3	4	50,00%
≥4	2	25,00%
Jumlah	8	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Kegiatan Wanita Tani dalam Usaha Jamur Tiram

Persiapan Penanaman Jamur Tiram

Sebelum melakukan penanaman, perlu adanya persiapan alat dan bahan adapun alat dan bahan yang perlu disediakan meliputi bahan utama yakni serbuk kayu, bibit jamur, pengadukan serbuk gergaji, pengisian baglog, dan pres baglog. Melakukan Kegiatan 60%.

Sterilisasi Bahan

Sebelum dicampur dengan media lain, serbu kayu dan dedak disterilisasi terlebih dahulu menggunakan oven selama 6-8 jam pada suhu 100 derajat C. Dengan sterilisasi tersebut selain mengurangi mikroorganisme penyebab kontaminasi juga mengurangi kadar air pada serbuk gergaji kayu. Melakukan Kegiatan 40%.

Sterilisasi Baglog

Sterilisasi baglog dilakukan dengan cara memasukkan baglog ke dalam autoclave atau pemanas/steamer dengan suhu 121 derajat C selama 15 menit. Untuk mengganti penggunaan autoclave atau streamer, dapat menggunakan drum dengan kapasitas besar atau mampu menampung sekitar 140-180 baglog dan dipanasi di atas kompor minyak atau dapat juga menggunakan oven. Melakukan Kegiatan 40%.

Penanaman dan Pemeliharaan Jamur Tiram

Salah satu penentu keberhasilan budidaya jamur tiram adalah kebersihan dalam melakukan proses budidayanya, baik kebersihan tempat, alat, maupun pekerjanya. Hal ini karena kebersihan adalah hal yang mutlak harus dipenuhi. Untuk itu, tempat untuk penanaman sebaiknya harus dibersihkan dahulu dengan sapu, lantai dan dindingnya dibersihkan menggunakan disinfektan. Alat yang digunakan untuk menanam juga harus disterilisasi menggunakan alkohol dan dipanaskan di atas api lilin/pelita. Selain itu, selama melakukan penanaman para pekerja juga idealnya menggunakan masker. Hal ini bertujuan untuk memperkecil terjadinya kontaminasi. Melakukan Kegiatan 60%

Pengendalian Hama dan Penyakit

Selain pemeliharaan baglog, dalam budidaya jamur tiram juga perlu dilakukan perawatan untuk mencegah atau mengendalikan hama dan penyakit yang mungkin bisa menyerang jamur tiram. Hama dan penyakit yang menyerang jamur tiram tentu dipengaruhi oleh keadaan lingkungan maupun jamur itu sendiri. Melakukan Kegiatan 20%.

Panen

Jamur tiram termasuk jenis tanaman budidaya yang memiliki masa panen cukup cepat. Panen jamur tiram dapat dilakukan dalam jangka waktu 40 hari setelah pembibitan atau setelah

tubuh buah berkembang maksimal, yaitu sekitar 2-3 minggu setelah tubuh buah terbentuk Melakukan Kegiatan 50%.

Tabel 4. Kegiatan Wanita Tani Desa Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng

Kegiatan	Mela kukan	Persen tase (%)	Tidak Mela kukan	Persen tase (%)
Persiapan Penanaman Jamur Tiram	6	60%	2	20%
Sterilisasi Bahan	4	40%	4	40%
Sterilisasi Baglog	4	40%	4	40%
Penanaman dan Pemeliharaan Jamur Tiram	6	60%	2	20%
Pengendalian Hama dan Penyakit	2	20%	6	60%
Panen	5	50%	3	30%

Sumber: Data Primer Diolah,2022

Kontribusi Pendapatan

Hasil Produksi

Hasil produksi adalah banyaknya jamur tiram yang dihasilkan dalam satu musim produksi (4 bulan). Hitungan produksi jamur tiram dalam satu musim tanam dihitung sejak baglog disusun di rak dalam kumbung. Pada umumnya satu baglog dapat dipanen tiga sampai empat kali selama satu musim tanaman, dan kegiatan pemanenan dilakukan setiap hari. Hal tersebut karena pertumbuhan jamur tiram setiap baglog berbeda-beda.

Biaya Tetap

Tabel 5. Biaya Tetap yang Dikeluarkan oleh Petani Jamur Tiram Desa Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng

Komponen Biaya	Nilai (Rp)
Pajak Lahan	27.000
Biaya Penyusutan	279.442
Jumlah	306.442

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Biaya Variabel

Tabel 6. Biaya Variabel yang dikeluarkan oleh Petani Jamur Tiram Desa Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng

Komponen Biaya	Jumlah (Satuan)	Harga	Nilai (Rp)
Karet Gelang	2 Kg	50.000	100.000
Bibit	75 Botol	15.000	1.125.000
Plastik	30 Pack	23.000	690.000
Alkohol	10 L	35.000	350.000
Supertus	10 L	35.000	350.000
Serbuk Kayu	1700 Kg	-	-
Pupuk Dolomik	17 Kg	5.000	85.000
Dedak Halus	255 Kg	2.000	510.000
Listrik			52.000
Transportasi			150.000
Jumlah			3.412.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Biaya Total

Tabel 7. Biaya Total Usaha Jamur Tiram Desa Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng.

Biaya	Nilai (Rp)
Biaya Tetap	306.442
Biaya Variabel	3.412.000
Jumlah	3.718.442

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Penerimaan

Tabel 8. Penerimaan Usaha Jamur Tiram Desa Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng.

Uraian	Nilai (Rp)
Hasil Produksi (Kg)	1.133
Harga Jual (Rp/Kg)	20.000/kg
Jumlah	22.660.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pendapatan Usahatani Jamur Tiram

Tabel 9. Pendapatan Usaha Jamur Tiram Desa Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng

Biaya	Jumlah (Rp)
Penerimaan	22.660.000
Biaya Total	3.718.442
Total Pendapatan	18.941.558

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pendapatan Bersih Wanita Tani

Tabel 10. Pendapatan bersih Wanita Tani

Uraian	Pendapatan
Total Pendapatan	18.941.558
Sepertiga untuk Pemilik	6.313.852
Seperdua untuk Gaji Pekerja	12.627.706
Gaji Pekerja/Bulan	395.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Tabel 11. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Responden

Uraian	Total (Rp)	Keterangan
Rata-Rata Pendapatan Suami/Keluarga (Rp/Bulan)	1.612.500	
Rata-Rata Pendapatan Wanita Tani (Rp/Bulan)	395.000	
Rata-Rata Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	2.007.500	Lampiran 4
Kontribusi Pendapatan Wanita Tani (%)	19,68 %	Lampiran 4

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 12. Interval Kelas Kontribusi

Interval	Kategori
< 25%	Rendah
25% – 49%	Sedang
50% – 75%	Tinggi
>75%	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Kesimpulan

Kegiatan wanita tani yang dilakukan dalam proses usaha jamur tiram yaitu antara lain Persiapan penanaman jamur tiram, sterilisasi bahan, sterilisasi baglog, penanaman dan pemeliharaan jamur tiram pengendalian hama dan penyakit, sampai pada tahap panen dan pascapanen. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita tani terhadap pendapatan rumah tangga yaitu memperoleh kontribusi sebesar 19,68%. Total pendapatan rata-rata yang didapatkan

berdasarkan hasil analisis sebesar Rp. 2.007.500 per bulan. Untuk pendapatan responden dari hasil usaha jamur tiram yaitu sebesar Rp. 395.000 per bulannya. kontribusi yang didapatkan dari usahatani yang diperoleh dari 8 orang responden yaitu 19,68% dalam artian <25% maka dapat dikatakan bahwa kontribusi wanita tani termasuk dalam kategori rendah karena pendapatan yang dihasilkan/gaji wanita tani sebagai pekerja masih sedikit/minim.

Daftar Pustaka

- Ecep, Z. 2019. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Scholar, 1-60.
- Risal, R., Agustang, A., Syukur, M. 2021. *Peranan Perempuan Tani dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng*. *Phinisi Integration Review*, 4(2), 282.
- Rosmiah, R., Aminah, I. S., Hawalid, H., Dasir, D. 2020. *Budidaya Jamur Tiram Putih (Pluoretus Ostreatus) Sebagai Upaya Perbaikan Gizi Dan Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. *Altifani: International Journal of Community Engagement*, 1(1), 31–35.